E.ISSN.2614-6061 DOI: 10.37081/ed.v11i2.4746
P.ISSN.2527-4295 Vol.11 No.2 Edisi Mei 2023, pp.232-236

MANAJEMEN PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN HIPMI (HIMPUNAN PENGUSAHA MUDA) DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

Yuli Eviyanti
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN
e-mail:yuleviyanti85@gmail.com

Informasi Artikel
Riwayat Artikel :
Submit, 26 Desember 2022
Revisi, 1 April 2023
Diterima, 27 April 2023
Publish, 15 Mei 2023

Kata Kunci :
Manajemen
Kewirausahaan
HIPMI
Kota Padangsidimpuan.

ABSTRAK

Kewirausahaan ialah konsep, sikap, maupun kemampuaun di dalam menciptakan hal-hal baru yang dibutuhkan dengan berlandaskan inovasi dan kreasi pada bidang sosial-ekonomi. Pengembangan suatu kewirausahaan tidak dapat dilepaskan suatu manajemen yang mumpuni. Dalam hal ini, keberadaan BPC. HIPMI Kota Padangsidimpuan tersebut dipandang sebagai bentuk manajemen kewirausahaan. Oleh sebab itu, manajemen kewirausahaan HIPMI di Kota Padangsidimpuan menjadi topik pembahasan penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif-kualitatif. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran empiris terkait manajemen kewirausahaan HIPMI di Kota Padangsidimpuan. Observasi, wawancara, serta dokumentasi dijadikan sebagai teknik pengumpulan data penelitian. Kemudian teknik analisis kualitatif (Model Miles dan Huberment) adalah teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data yang diperoleh melalui penelitian ini. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh stakeholder yang terlibat di dalam manajemen kewirausahaan HIPMI di Kota Padangsidimpuan. S*etting* penelitian ini adalah BPC. HIPMI Kota Padangsidimpuan. Hasil penelitian ini menunjukkan, manajemen kewirausahaan HIPMI di Kota Padangsidimpuan telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan menerapkan fungsi: 1) perencanaan; 2) pengorganisasian; 3) pelaksanaan; 4) pengawasan, dan 5) evaluasi. Fungsi-fungsi tersebut diimplementasikan terkait dengan program-program kewirausahaan yang dimotori oleh HIPMI Kota Padangsidimpuan, antara lain: coaching clinic kewirausahaan, wirausaha muda-mahasiswa, serta pendampingan usaha UMKM.

This is an open access article under the CC BY-SA license

Corresponding Author:
Yuli Eviyanti
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syahada Padangsidimpuan
e-mail:yuleviyanti85@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan dikenali dari dua kata, yakni *wira* dan *usaha.* Wira bermakna pribadi yang mampu, pribadi terampil, serta pribadi yang unggul. Kemudian usaha dipahami sebagai bentuk aktivitas, kegiatan, maupun proses. Dengan demikian, kewirausahaan dipahami sebagai pribadi yang berproses menjadi mampu, unggul, dan terampil. Dalam hal ini, Bongsu, Helmi, dan Ramadini (2008:1) menjelaskan bahwa kewirausahaan ialah hal-hal yang berkaitan dengan penemuan, pendayagunaan peluang-peluang yang menguntungkan dalam upaya mencapai suatu proses destruktif yang kreatif terhadap produk atau jasa. Sejalan dengan hal tersebut, Rusdiana (2018:48) menegaskan bahwa satu esensi yang perlu diperhatikan di dalam kewirausahaan adalah adanya upaya menciptakan nilai tambah suatu produk atau jasa dengan memperhatikan segala bentuk sumber daya maupun strategi yang inovatif untuk mencapai daya saing yang kompetitif. Jadi, kewirausahaan ialah sikap dan kemampuan yang inovatif serta kreatif dalam mengembangkan dunia usaha yang destruktif.

Dalam hal ini, pengembangan tersebut melibatkan segala pendayagunaan teknologi terkini, ilmu dan pengetahuan, serta kebutuhan akan nilai tambah dari suatu produk dan jasa dalam pencapaian target ataupun capaian dari kewirausahaan, yakni profit yang berkarakter bagi dunia usaha.

Dewasa kini, kewirausahaan menjadi satu hal yang sangat menarik, khususnya di kalangan generasi muda. Melalui kewirausahaan, para generasi muda dapat mencurahkan kravitas serta sikap inovatif yang melekat pada dirinya ke dalam satu bentuk usaha yang kaya akan nilai eknomi. Dengan kata lain, manfaat yang dapat diperoleh dari suatu kewirausahaan adalah terciptanya pribadi yang unggul dan terampil di dalam memperoleh ragam solusi terhadap permasalahan sosial-ekonomi.

Di Kota Padangsidimpuan, keberadaan kewirausahaan yang dimotori oleh para generasi muda dapat terlihat dari eksistensi BPC. HIPMI (*Badan Pimpinan Cabang Himpunan Pengusaha Muda Indonesia*) Kota Padangsidimpuan. Di mana, eksistensi tersebut terlihat mulai dari Tahun 2019. Melalui wadah organisasi pengusaha muda tersebut, para generasi muda di Kota Padangsidimpuan mencurahkan ide, konsep, gagasan, serta aktivitas sosial-ekonomi yang membangun serta meningkatkan kesejahteraan sosial-ekonomi.

Dari hasil osbervasi awal yang dilakukan pada Bulan Oktober 2021, terdapat ragam program yang dikembangkan oleh BPC. HIPMI Kota Padangsidimpuan, seperti: 1) pengembangan kewirausahaan, 2) pelatihan kewirausahaan, 3) talk-show membangun UMKM, dan lain sebagainya. Dari ragam kegiatan tersebut, dapat dipahami bahwa BPC. HIPMI Kota Padangsidimmpuan memiliki komitment yang kuat dalam mengembangkan keberadaan kewirausahaan di Kota Padangsidimpuan.

Pada dasarnya, ragam kegiatan yang dilaksanakan oleh BCP. HIPMI Kota Padangsidimpuan tersebut tidak lepas dari perihal manajemen. Dalam hal ini, manajemen dipahami sebagai suatu proses atau tindakan yang terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan pergerakan, serta pengawasan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Husaini dan Fitria (2019), bahwa sifat dasar dari suatu manajemen adalah terdapatnya hubungan fungsional dari perencanaan-pelaksanaan-pengawasan dalam mencapai suatu tujuan ataupun capaian.

Terkait dengan hal tersebut, Rohman (2017:10) menjelaskan bahwa manajemen ialah suatu bentuk upaya atau usaha dalam memberikan bimbingan serta pengarahan melalui perencanaan, koordinasi, pengintegrasian, pembagian tugas secara profesional dan proporsional, pengorganisasian, pengendalian, dan pemanfaatan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Selanjutnya, Solihin (2012:12) menjelaskan bahwa manajemen adalah suatu rangkaian proses yg meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/ perusahaan, baik sumberdaya manusia, modal, material, serta teknologi untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya.

Jadi, dapat dipahami bahwa manajemen kewirausahaan HIPMI di Kota Padangsidimpuan dapat dipandang sebagai bahagian dari kegiatan manajerial yang membangun ragam usaha dan kewirausahaan yang bergerak di Kota Padangsidimpuan, khususnya kewirausahaan yang dilakukan oleh para generasi muda.

Berkaitan dengan hal tersebut, keberadaan manajemen kewirausahaan yang efektif dapat menciptakan lingkungan kewirausahaan yang sehat, yakni lingkungan yang penuh dengan kreativitas dan inovasi dalam membangun serta mengembangkan suatu usaha. di sisi lain, manajemen kewirausahaan yang efektif akan memberikan satu tolak ukur. Di mana, tolak ukur tersebut dapat menjadi dasar serta acuan dalam mengembangkan iklim kewirausahaan di kemudian hari. Oleh sebab itu, penelitian ini mencoba memberikan informasi serta data yang empiris terkait manajemen pengembangan kewirausahaan HIPMI di Kota Padangsidimpuan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif yang didasarkan atas pendekatan penelitian kualitatif. Sukardi (2012:14) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif-deskriptif dilakukan dengan memberikan gambaran tentang kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Subjek penelitian ini adalah seluruh stakeholder yang terkait program pengembangan kewirausahaan BPC. HIPMI Kota Padangsidimpuan yang terdiri atas unsur pengurus dan mitra. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif model Miles dan Huberment. Di mana, terdapat tiga langkah analisis, yakni: reduksi data, model data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Dari hasil data serta informasi yang diperoleh melalui penelitian ini, secara umum dapat digambarkan bahwa Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) merupakan organisasi independen yang menjadi medium berkumpulnya para pengusaha muda Indonesia. Organisasi ini merupakan sebuah organisasi non-partisan yang mulai didirikan pada tanggal 19 Juni 1972. Penggagas berdirinya organisasi ini antara lain Drs. Abdul Latief, Ir. Siswono Yudo Husodo, Teuku Sjahrul, Datuk Hakim Thantawi, Badar Tando, Irawan Djajaatmadja, SH, Hari Sjamsudin Mangaan, Pontjo Sutowo, dan Ir. Mahdi Diah. Misi awal berdirinya organisasi ini karena

adanya semangat untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan pemuda-pemuda Indonesia.

Dalam struktur keorganisasian, HIPMI peletakkan wakilnya baik di pusat maupun di daerah. HIPMI juga menetapkan adanya Badan Pengurus Pusat, Badan Pengurus Daerah berkedudukan, dan dan Badan Pengurus Cabang yang masing-masing berkedudukan di ibukota negara, ibukota provinsi dan ibukota kabupaten/kota.

Saat ini, BPC HIPMI Kota Padangsidimpuan diketuai oleh Tua Alpaolo Harahap. Di mana masa jabatan beliau adalah 2020-2023. Kemudian BPC HIPMI Kota Padangsidimpuan memiliki kantor di Jl. Mesjid Raya Baru, No. 11 Kota Padangsidimpuan.

Foto 1. Logo BPC HIPMI Kota Padangsidimpuan

Selanjutnya, dapat digambarkan bahwa BPC HIPMI Kota Padangsidimpuan memiliki program-program kerja yang disesuaikan dengan keberadaan departemen-departemen yang berada dalam struktur kepengurusan BPC HIPMI Kota Padangsidimpuan, khsusnya untuk masa jabatan 2020-2023. Akan tetapi, secara umum program-program kerja dari BPC HIPMI Kota Padangsidimpuan dapat terlihat berada dalam ragam kegiatan, seminar, coaching, pelatihan, diskusi, dan lain sebagai. Adapun gambaran dari pelaksanaan program-program tersebut dapat dideskripsikan melalui foto-foto kegiatan berikut.

Foto 2. Foto Program Kerja Seminar Investasi

Foto 3. Foto Program Kerja Dikat Forum Calon Investor

Di sisi lain, gambaran khusus yang diperoleh melalui penelitian ini terkait dengan hasil analisis data penelitian tentang manajemen pengembangan kewirausahaan HIPMI di Kota Padangsidimpuan. Adapun gambaran tersebut dipaparkan melalui uraian di bawah ini.

1) Jenis/Bidang Kewirausahaan yang Dikembangkan HIPMI di Kota Padangsidimpuan

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat digambarkan bahwa terdapat ragam usaha yang dibina ataupun dikembangkan melalui BPC. HIPMI Kota Padangsidimpuan. Usaha-usaha tersebut meliputi usaha kuliner, *coffee-shop*, dan jasa *delivery* yang tersebar di sekitaran Kota Padangsidimpuan.

Foto 4. Jenis/Ragam Usaha yang dikembangkan Melalui BPC HIPMI Kota Padangsidimpuan

2) Proses Manajemen Pengembangan Kewirausahaan HIPMI di Kota Padangsidimpuan

Dari hasil observasi yang dilakukan, penulis dapat menggambarkan bahwa BPC. HIPMI Kota Padangsidimpuan telah melaksanakan pengembangan kewirausahaan HIPMI di Kota Padangsidimpuan. Selanjutnya, melalui wawancara yang dilakukan dengan Ketua BPC HIPMI Kota Padangsidimpuan, Tua Alpaolo Harahap, peneliti memperoleh informasi bahwa proses manajemen pengembangan kewirausahaan dilaksanakan dilakukan sejalan dengan berjalannya program-program kerja organisasi tersebut.

Adapun bentuk proses manajemen tersebut, antara lain: melakukan seminar ataupun coaching clininc tentang kewirausahaan; memberikan pelatihan kewirausahaan, memberikan pendampingan usaha maupun UMKM, dll. Dalam hal ini, Tua Alpaolo memaparkan bahwa beberapa mitra yang terlibat di dalam proses pengembangan kewirausahaan BPC HIPMI di Kota Padangsidimpuan, antara lain: Shelter Coffe, Adope, Lukap-Lakip, dan lain sebagainya. Di mana, usaha-usaha tersebut meliputi usaha jasa delivery, coffee-shop, dan jajanan kuliner.

3) Pola Manajemen Pengembangan Kewirausahaan HIPMI di Kota Padangsidimpuan

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti melalui observasi, dapat diketahui bahwa pola manajemen yang digunakan oleh BPC. HIPMI Kota Padangsidimpuan di dalam pengembangan kewirausahaan di Kota Padangsidimpuan ialah dengan

menerapkan fungsi-fungsi manajemen, antara lain: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan/evaluasi.

Perencanaan dimaksimalkan fungsinya untuk menentukan program-program kerja yang efektif dan efisien di dalam pengembangan kewirausahaan. Kemudian pengorganisasian dipakai untuk menentukan jenis usaha ataupun bidang usaha yang terkait dengan program pengembangan kewirausahaan tersebut. Pelaksanaan, ialah tahapan melaksanakan program-program kerja berupa seminar ataupun coaching-clininc tentang kewirausahaan; memberikan pelatihan kewirausahaan, dan pendampingan usaha maupun UMKM. Sementara itu, pengawasan dan evaluasi dilakukan untuk memastikan apakah pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan tersebut telah sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya.

4) Efektivitas Manajemen Pengembangan Kewirausahaan HIPMI di Kota Padangsidimpuan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat dipaparkan bahwa BPC HIPMI Kota Padangsidimpuan memiliki dan menerapkan suatu manajemen di dalam mengembangkan program-program kewirausahaan di Kota Padangsidimpuan. Selain itu, data ataupun informasi yang diperoleh dari hasil wawancara pengurus serta mitra pengembangan kewirausahaan BPC. HIPMI Kota Padangsidimpuan, dapat diketahui bahwa pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan oleh BPC HIPMI Kota Padangsidimpuan.

Selanjutnya, Tua Alpaolo Harahap, selaku ketua BPC. HIPMI Kota Padangsidimpuan menjelaskan bahwa program pengembangan kewirausahaan HIPMI di Kota Padangsidimpuan telah dilaksankaan sesuai dengan rencana program kerja yang telah dibuat. Di mana, pelaksanaan tersebut dilakukan dengan menerapkan fungsi-fungsi dari manajemen.

Adapun ragam usaha yang terlibat di dalam program tersebut meliputi usaha ataupun jasa delivery, coffee-shop, serta jajanan kuliner. Selain itu, Ketua BPC. HIPMI Kota Padangsidimpuan menjelaskan bahwa pelaksanaan pengembangan kewirausahaan tersebut dilaksanakan sesuai dengan program kewirausahaan yang tersedia di BPC. HIPMI Kota Padangsidimpuan, seperti coaching-clinic per usaha, pelatihan kewirausahaan, dan pendampingan pengembangan usaha maupun UMKM. Jadi, melalui pemaparan data ataupun informasi yang diperoleh tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pola manajemen yang dipakai oleh BPC HIPMI Kota Padangsidimpuan saat ini telah efektif untuk mengembangkan kewirausahaan di Kota Padangsidimpuan, khususnya bagi mitra-mitranya. Dalam hal ini, BPC HIPMI Kota Padangsidimpuan telah menerapkan fungsi-fungsi dari manajemen sebagaimana mestinya sebagai usaha mencapai tujuan dari setiap program kerja yang telah ditentukan.

2. Pembahasan

Hal yang menjadi fokus pembahasan melalui penelitian ini adalah pengembangan kewirausahaan HIPMI di Kota Padangsidimpuan. Menurut Setyawati (2019), pengembangan kewirausahaan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan seseorang agar mampu membuka usaha baru atau meningkatkan usaha yang sedang atau akan dikembangkan.

Dalam hal ini, Munaroh, Rimiyati, dan Fajarwati (2016:6) menjelaskan, kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif, kreatif, berdaya, bercipta, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya atau kiprahnya. Seseorang yang memiliki jiwa dan sikap wirausaha selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya. Jadi, dapat dipahami bahwa pengembangan kewirausahaan merupakan langkah ataupun upaya untuk mengembangkan kemampuan, sikap, dan mental untuk melakukan suatu usaha/wirausaha. Di mana, pengembangan tersebut dilengkapi dengan motivasi, semangat, maupun nilai-nilai yang inovatif serta kreatif di dalam melakukan usaha/wirausaha.

Terkait dengan hal tersebut, peneliti memperoleh hasil penelitian ini, yakni BPC HIPMI Kota Padangsidimpuan memiliki program kerja dalam hal pengembangan kewirausahaan di Kota Padangsidimpuan. Adapun jenis/ragam bidang usaha (kewirausahaan) yang dikembangkan oleh BPC HIPMI Kota Padangsidimpuan terkait dengan jasa delivery, usaha coffee-shop, dan usaha jajanan kuliner. Dalam hal ini, pola manajemen yang digunakan oleh BPC HIPMI Kota Padangsidimpuan adalah dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan). Pelaksanaan pola manajemen tersebut dilaksanakan sedemikian rupa sejalan dengan pelaksanana program pengembangan kewirausahaan yang dibuat. Melalui hal tersebut, BPC. HIPMI Kota Padangsidimpuan dapat menentukan tingkat kesuksesan dari program pengembangan kewirausahaan yang dibuat.

Selanjutnya, hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa keberadaan manajemen/pola pengembangan manajemen kewirausahaan yang dilaksankan oleh BPC HIPMI di Kota Padangsidimpuan telah efektif. Efektivitas tersebut terlihat dari peningkatan kemampuan individu untuk melakukan suatu usaha/wirausaha. Selain itu, efekvititas tersebut juga terlihat dari peningkatan pendapatan dari para mitra usaha yang terlibat dalam pengembangan kewirausahaan HIPMI Kota Padangsidimpuan. Hal tersebut sejalan dengan yang dipaparkan oleh Setyawati (2019), yakni dalam konteks efektifitas, peningkatan kemampuan kewirausahaan seseorang merupakan pencapaian *output*, sedangkan kemampuan membuka usaha baru

atau meningkatkan usaha yang sudah ada merupakan pencapaian *outcome*. Jadi, melalui penelitian ini, dapat digambarkan bahwa tingkat keberhasilan pengembangan kewirausahaan HIPMI di Kota Padangsidimpuan terlihat dari efektivitas program pengembangan kewirausahaan yang dilakukan, yakni adanya peningkatan kemampuan kewirausahaan seseorang, sehingga ia mampu membuka usaha baru atau meningkatkan usaha yang sudah ada.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini didasari atas rumusan permasalahan yang telah dipaparkan pada bahagian awal. Kesimpulan ini merupakan jawaban atas permasalahan penelitian yang telah ditentukan. Adapun kesimpulan yang ditarik di dalam penelitian inin adalah sebagai berikut.

a. Bidang kewirausahaan yang dikembangkan *HIPMI* di Kota Padangsidimpuan meliputi jasa delivery, coffe-shop, dan jajanan kuliner.
b. Proses manajemen pengembangan kewirausahaan *HIPMI* di Kota Padangsidimpuan dilaksanakan sejalan dengan pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan oleh BPC. HIPMI Kota Padangsidimpuan.
c. Pola manajemen pengembangan kewirausahaan *HIPMI* di Kota Padangsidimpuan adalah dengan menerapkan fungsi-fungsi dasar dari manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi.
d. Manajemen pengembangan kewirausahaan *HIPMI* di Kota Padangsidimpuan yang ada saat ini telah efektif. Hal ini diketahui dari hasil observasi serta wawancara dengan mitra program pengembangan kewirausahaan HIPMI di Kota Padangsidimpuan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Husaini dan Fitria, Happy. 2019. "Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam". *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supvervisi Pendidikan (JMKSP)*, Vol. 4. No. 1, Januari-Juni 2019, P-ISSN 2548-7094, E-ISSN 2614-8021.

Hutagalung, Bongsu, Raja, Situmorang, Helmi, Syafrizal dan Ramadini, Frida. 2008. *Kewirausahaan: Pengantar Kewirausahaan.* Medan: USU Press.

Munaroh, Munjiati., Rimiyati, Hasnah., Fajarwati. 2016. *Kewirausahaan: Untuk Program Strata 1*. Yogyakarta: Penerbit LP3M UMY.

Rohman, Abd. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen.* Malang: Intelegensia Media.

Rusdiana. 2018. *Kewirausahaan: Teori dan Praktik.* Bandung: Pustaka Setia.

Setyawati, Wahyu, Novita. 2019. "Kajian Pengembangan Kewirausahaan pada Kawasan Transmigrasi". *Jurnal Maksipreneur*. Vol. 8. No. 2. Juni 2019.

Solihin, Ismail. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya.* Jakarta: PT Rineka Cipta. 2012..